

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SMA NEGERI KABUPATEN BONE TAHUN AJARAN 2021/2022

Lisdayanti¹
Kasmawati²
Wahyuddin³
Ridwan Idris⁴
Lisa Nursita⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

e-mail: lisdayanti730@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to: (1) find out how the professional competence of teachers at SMA Negeri Kabupaten Bone in the 2021/2022 academic year, (2) find out how the work discipline of teachers at SMA Negeri Kabupaten Bone in the 2021/2022 academic year, (3) find out how the teacher's performance at SMA Negeri Kabupaten Bone in the 2021/2022 academic year, (4) knowing whether or not there is a significant influence between professional competence and work discipline on the performance of teachers at SMA Negeri Kabupaten Bone in the 2021/2022 academic year. This research is a type of quantitative research using the *ex post facto*. The population in this study were all teachers at SMAN 11 Bone, SMAN 22 Bone and SMAN 6 Bone totaling 126 people so that a sample of 95 people was obtained using a *simple random sampling*. Furthermore, the data collection techniques used in this study were observation, questionnaires and documentation. Data were analyzed using descriptive statistics and inferential statistics. The results of the descriptive statistical analysis of this study indicate that the professional competence of teachers is in the medium category with a total frequency of 42 people with a percentage of 44%, teacher work discipline is in the medium category with a total frequency of 47 people with a percentage of 49% and teacher performance is in the medium category with a total frequency as many as 45 people with a percentage of 47%. The results of inferential statistical analysis show that the value $(67,027) > (3,10)$ with a significance value of $0.000 < 0.05$, which indicates that it is accepted and rejected. Based on the results of these data, it can be concluded that there is a significant influence between professional competence and work discipline together on the performance of teachers at SMA Negeri Kabupaten Bone in the 2021/2022 academic year.

Keywords: Professional Competence, Work Dicipline, Teacher Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui bagaimana kompetensi profesional guru di SMA Negeri Kabupaten Bone tahun ajaran 2021/2022, (2) mengetahui bagaimana disiplin kerja guru di SMA Negeri Kabupaten Bone tahun ajaran 2021/2022, (3) mengetahui bagaimana kinerja guru di SMA Negeri Kabupaten Bone tahun ajaran 2021/2022, (4) mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional dan disiplin kerja terhadap kinerja guru di SMA Negeri Kabupaten Bone tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan

metode *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMAN 11 Bone, SMAN 22 Bone dan SMAN 6 Bone yang berjumlah 126 orang sehingga diperoleh sampel sebanyak 95 orang dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Selanjutnya, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil analisis statistik deskriptif penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru berada dikategori sedang dengan jumlah frekuensi sebanyak 42 orang dengan persentase 44%, disiplin kerja guru berada dikategori sedang dengan jumlah frekuensi sebanyak 47 orang dengan persentase 49% dan kinerja guru berada pada kategori sedang dengan jumlah frekuensi sebanyak 45 orang dengan persentase 47%. Adapun hasil analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} (67,027) > F_{tabel} (3,10)$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan H_1 diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SMA Negeri Kabupaten Bone tahun ajaran 2021/2022.

Kata Kunci: Kompetensi Profesional, Disiplin Kerja, Kinerja Guru

1) PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I, Pasal 1). Pendidikan merupakan wahana yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Sumber daya manusia merupakan aset pokok dari suatu organisasi, yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Dalam arti, pegawai yang tidak berkualitas dalam pelaksanaan tugasnya dapat mengakibatkan suatu kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran yang diharapkan. Bagaimanapun baiknya sumber daya lain yang dimiliki organisasi, akan tetapi tidak didukung oleh kualitas dan kemampuan kerja pegawai, maka hasil kerja tidak akan tercapai maksimal.

Peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan. Guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan yang mempunyai posisi strategis maka setiap usaha peningkatan mutu pendidikan perlu memberikan perhatian besar kepada peningkatan guru baik dalam segi jumlah maupun mutunya.

Guru merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan yang harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam hal ini guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang melakukan transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan transfer nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntut siswa dalam belajar.

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat ditentukan oleh kesiapan guru dalam mempersiapkan peserta didiknya melalui kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini, guru bukan hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik yang menanamkan nilai-nilai, serta pembimbing yang memberikan bimbingan dan menuntut siswa untuk belajar. Namun demikian posisi strategis guru untuk meningkatkan mutu hasil pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan profesional dan mutu kinerjanya.

Dalam meraih mutu pendidikan yang baik sangat dipengaruhi oleh kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga kinerja guru menjadi tuntutan penting untuk mencapai keberhasilan pendidikan.

Kinerja adalah unjuk kerja, penampilan kerja, secara kualitas dan kuantitas yang disuguhkan oleh pegawai, baik secara individu maupun kelompok dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tugas dan fungsi yang diberikan sesuai dengan organisasi dan tata kerja yang terdapat dalam institusi atau organisasi yang diikutinya (Muhammad Busro, 2018, hlm. 87).

Adapun menurut Hasibuan kinerja adalah prestasi yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu (Desilia, 2019).

Ditinjau dari pandangan Islam, makna kinerja memiliki arti kesungguhan dan kemauan dalam melaksanakan tugas. Sebagaimana dalam QS. at-Taubah/9: 105 berbunyi:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ
١٠٥

Terjemahnya:

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.” (Kementerian Agama RI, 2019, hlm. 279)

Ayat di atas menjelaskan bahwa Islam memberikan rambu-rambu bagi ummatnya, bahkan ketika melaksanakan suatu pekerjaan yang baik, maka tuntutan untuk bersungguh-sungguh menjadi suatu yang mutlak. Kesungguhan ini dinilai sebagai sebuah jihad. Orang yang bersungguh-sungguh dalam bekerja, bukan manusia saja yang akan melihat pekerjaan yang ia lakukan, bahkan Allah memberikan penghargaan sebagai orang yang mulia atas prestasi kerja yang dilakukan dengan kemuliaan pula.

Kinerja guru adalah kemampuan seorang guru untuk melakukan suatu perbuatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, yang mencakup aspek perencanaan program belajar mengajar, pelaksanaan proses belajar mengajar, penciptaan dan pemeliharaan kelas yang optimal, pengendalian kondisi belajar yang

optimal serta penilaian hasil belajar. Kinerja sangat penting dalam menentukan kualitas kerja seseorang, termasuk seorang guru.

Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Faktor-faktor tersebut salah satunya adalah kompetensi profesional dan disiplin kerja. Jika faktor-faktor tersebut sudah memenuhi kriteria baik maka sangat diyakini bahwa kinerja dari guru itu sendiri bisa dikatakan baik pula.

Rofa'at berpendapat bahwa guru berperan sebagai pengelola proses belajar mengajar, bertindak selaku fasilitator yang berusaha menciptakan proses belajar mengajar yang efektif, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik dan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai. Hal ini menuntut perubahan-perubahan dalam pengorganisasian kelas, pengelolaan kelas, penggunaan metode mengajar, strategi belajar mengajar, maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses belajar mengajar (Rofa'at, 2016, hlm. 5).

Untuk memenuhi hal tersebut di atas, guru harus mampu mengelola proses belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada peserta didik sehingga ia mau belajar karena memang peserta didiklah subjek utama dalam belajar. Guru yang mampu melaksanakan perannya sesuai dengan yang disebutkan di atas disebut sebagai seorang guru yang berkompetensi.

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab IV Pasal 8 yaitu:

Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. (Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Bab IV, Pasal 8)

Kompetensi yang dimaksud dalam pasal 8 salah satunya adalah kompetensi profesional. Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang dimiliki oleh guru untuk menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam serta untuk melaksanakan tugas dan kewenangan dalam profesi keguruannya dengan kemampuan yang tinggi.

Kompetensi profesional adalah penguasaan komprehensif dan intensif terhadap materi pembelajaran, yang meliputi penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah serta khazanah keilmuan yang menaungi materi tersebut, dan penguasaan pada sistem dan metodologi keilmuannya (Suwanto, 2019, hlm. 8).

Selain dengan meningkatkan kompetensi profesional guru, usaha untuk meningkatkan kinerja guru juga dapat melalui peningkatan disiplin kerja para guru. Supomo dan Eti Nurhayati menyatakan disiplin merupakan suatu sikap atau perilaku seorang karyawan dalam suatu organisasi/instansi untuk selalu taat, menghargai, dan menghormati segala peraturan dan norma yang telah ditentukan oleh instansi, agar tujuan organisasi/instansi tersebut dapat tercapai (Supomo dan Eti Nurhayati, 2018, hlm. 135).

Pengertian disiplin kerja dilihat dari profesi seorang guru adalah diterapkannya sikap dan nilai-nilai yang baik di sekolah agar proses belajar mengajar dapat berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang hendak

dicapai. Disiplin kerja harus ditegakkan dalam suatu organisasi sekolah, karena tanpa dukungan disiplin tenaga pendidik yang baik, maka sulit untuk mewujudkan tujuannya.

Berdasarkan keadaan lapangan dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMAN 11 Bone, di SMAN 22 Bone dan di SMAN 6 Bone ditemukan beberapa guru yang belum kreatif dalam menyampaikan sebuah materi pelajaran sehingga siswa merasa bosan dan kurang memperhatikan. Dari hal kedisiplinan, kedatangan dan kepulangan guru masih ada yang tidak sesuai dengan jam kerja yang telah ditentukan, sehingga masih terdapat juga beberapa guru yang terlambat datang ke sekolah dan masuk kelas untuk mengajar. Jika hal ini dibiarkan berlanjut tanpa adanya teguran baik secara langsung maupun tidak langsung maka akan mempengaruhi kinerja guru yang bersangkutan.

Seiring dengan peran guru sebagai tenaga pendidik maka selayaknyalah guru menguasai kompetensi-kompetensi dan memiliki disiplin kerja agar dapat meningkatkan kinerja guru baik dalam sekolah maupun di luar sekolah. Jika kompetensi guru dan disiplin kerja berlangsung sebagaimana mestinya maka dengan sendirinya kinerja guru akan meningkat dan akan dapat mempengaruhi prestasi peserta didik.

Penelitian ini memuat beberapa rumusan masalah yaitu: (1) bagaimana kompetensi profesional guru di SMA Negeri Kabupaten Bone tahun ajaran 2021/2022?, (2) bagaimana disiplin kerja guru di SMA Negeri Kabupaten Bone tahun ajaran 2021/2022?, (3) bagaimana kinerja guru di SMA Negeri Kabupaten Bone tahun ajaran 2021/2022?, (4) apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SMA Negeri Kabupaten Bone tahun ajaran 2021/2022?

2) METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMAN 11 Bone, SMAN 22 Bone dan SMAN 6 Bone yang berjumlah 126 orang sehingga diperoleh sampel sebanyak 95 orang dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Selanjutnya, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

3) HASIL TEMUAN

Deskriptif Kompetensi Profesional, Disiplin Kerja dan Kinerja Guru

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics					
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1 (Kompetensi Profesional)	95	18	69	87	79	4

X2 (Disiplin Kerja)	95	12	48	60	54	4
Y (Kinerja Guru)	95	26	94	120	105	7
Valid N (listwise)	95					

Sumber: Hasil Analisis Data, 2022

Tabel 2. Kategorisasi Skor Responden Kompetensi Profesional

No	Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	$X < 75$	15	16%	Rendah
2	$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	$78 \leq X < 80$	42	44%	Sedang
3	$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	$80 \leq X$	38	40%	Tinggi

Sumber: Hasil Analisis Data, 2022

Tabel 3. Kategorisasi Skor Responden Disiplin Kerja

No	Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	$X < 50$	7	7%	Rendah
2	$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	$53 \leq X < 55$	47	49%	Sedang
3	$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	$55 \leq X$	41	43%	Tinggi

Sumber: Hasil Analisis Data, 2022

Tabel 4. Kategorisasi Skor Responden Kinerja Guru

No	Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	$X < 98$	23	24%	Rendah
2	$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	$104 \leq X < 106$	45	47%	Sedang
3	$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	$106 \leq X$	27	28%	Tinggi

Sumber: Hasil Analisis Data, 2022

Pengaruh Kompetensi Profesional dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri Kabupaten Bone Tahun Ajaran 2021/2022

Tabel 5. Persamaan Regresi Pengaruh Kompetensi Profesional dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4386.992	2	2193.496	67.027	.000 ^b
	Residual	3010.734	92	32.725		
	Total	7397.726	94			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Kompetensi Profesional

Sumber: Hasil Analisis Data, 2022

Tabel 6. Nilai Koefisien Determinasi Pengaruh Kompetensi Profesional dan Disiplin Kerja secara Bersamaan terhadap Kinerja Guru

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.605 ^a	0.366	0.353	5.785

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Kompetensi profesional

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: Hasil Analisis Data, 2022

4) PEMBAHASAN

Gambaran Kompetensi Profesional Guru di SMA Negeri Kabupaten Bone

Berdasarkan hasil analisis deskriptif kompetensi profesional guru di SMA Negeri Kabupaten Bone dengan 95 tenaga pendidik sebagai responden, 15 atau 16% responden berada pada kategori rendah, 42 atau 44% responden berada pada kategori sedang dan 38 atau 40% responden berada pada kategori tinggi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru di SMA Kabupaten Bone masih berada pada kategori sedang dengan persentase 44%. Sehingga dapat diartikan bahwa kompetensi profesional guru di SMA Kabupaten Bone masih belum maksimal dan belum optimal. Gambaran masih belum optimalnya kompetensi profesional guru merupakan salah satu indikator minimnya upaya guru dalam penguasaan bahan ajar, kesadaran guru untuk dapat menguasai bidang teknologi dan memperluas pemahaman mengenai wawasan serta landasan pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan adanya kesadaran seorang guru untuk terus mengevaluasi dan meningkatkan kemampuan yang dimiliki sehingga

kompetensi profesional guru dapat mencapai titik maksimal yang di mana hal ini akan berdampak terhadap hasil kerja seorang guru.

Gambaran Disiplin Kerja Guru di SMA Negeri Kabupaten Bone

Berdasarkan hasil analisis deskriptif disiplin kerja guru di SMA Kabupaten Bone dengan 95 tenaga pendidik sebagai responden, 7 atau 7% responden berada pada kategori rendah, 47 atau 49% responden berada pada kategori sedang dan 41 atau 43% responden berada pada kategori tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin kerja yang dimiliki oleh guru di SMA Kabupaten Bone masih berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 49%. Hal tersebut mengidentifikasi bahwa tingkat disiplin kerja guru untuk datang dan melaksanakan tugasnya masih perlu ditingkatkan lagi, perlunya menanamkan kejujuran serta melengkapi administrasi sekolah dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidik sehingga tercipta kesadaran akan tanggung jawab yang dimiliki oleh seorang guru. Dengan demikian, adanya peningkatan terhadap disiplin kerja guru akan menjadikan guru menghasilkan kinerja yang baik karena disiplin merupakan fungsi operatif manajemen sumber daya manusia yang terpenting. Oleh karena itu, semakin baik disiplin kerja guru, semakin baik pula kinerjanya. Hal ini memberikan pemahaman bahwa disiplin kerja harus ditegakkan dalam suatu organisasi sekolah karena tanpa dukungan disiplin yang baik, tujuan akan sulit dicapai.

Gambaran Kinerja Guru di SMA Negeri Kabupaten Bone

Berdasarkan hasil analisis deskriptif kinerja guru di SMA Kabupaten Bone dengan 95 tenaga pendidik sebagai responden, 23 atau 24% responden berada pada kategori rendah, 45 atau 47% responden berada pada kategori sedang dan 27 atau 28% responden berada pada kategori tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja yang dimiliki oleh guru di SMA Kabupaten Bone masih berada pada kategori sedang. Hal ini disebabkan karena, selain guru harus mampu menguasai materi pembelajaran seorang guru juga harus mampu menerapkan berbagai metode dan media dalam proses belajar mengajar serta juga mampu memperhatikan bagaimana pengelolaan kelas sehingga dapat menciptakan iklim belajar yang kondusif pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Selain itu, perlu adanya kesadaran bagi seorang guru untuk menjaga hubungan antar pribadi, baik hubungan dengan kepala sekolah, hubungan dengan pegawai dan sesama rekan kerja maupun hubungan dengan para peserta didik.

Pengaruh Kompetensi Profesional dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru di SMA Kabupaten Bone Tahun Ajaran 2021/2022

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial pengujian hipotesis yang memperlihatkan bahwa untuk uji signifikansi yaitu jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau H_0 diterima, hal ini berarti konstanta persamaan regresi tidak signifikan. Sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau H_0 ditolak, hal ini berarti koefisien regresi bersifat signifikan.

Dari hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 67,027$ sementara $F_{tabel} = 3,10$ untuk taraf signifikansi 5%. Ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($F_{hitung} > F_{tabel} = 67,027 > 3,10$), sehingga pengujian hipotesis diperoleh H_1 diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi profesional dan disiplin kerja terhadap kinerja guru di SMA Negeri Kabupaten Bone Tahun Ajaran 2021/2022. Adapun hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,366 yang berarti sebesar 36,6% kinerja guru dipengaruhi oleh kompetensi dan disiplin kerja, adapun sisanya sebesar 63,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar dari variabel dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional dan disiplin kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMA Kabupaten Bone tahun ajaran 2021/2022.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian (Fatihah, Misykat dan St. Azisah, 2019) dengan judul “Pengaruh Kompetensi Profesional dan Kedisiplinan Guru terhadap Kinerja Guru pada Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba” yang menyimpulkan kompetensi profesional guru dan kedisiplinan guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. Selanjutnya penelitian oleh (Putu Ari Saputra, Wayan Bagia dan Suwendra, 2016) dengan judul “Pengaruh Kompetensi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan” hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari (1) kompetensi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan, (2) kompetensi terhadap disiplin kerja karyawan, (3) kompetensi terhadap kinerja karyawan, (4) disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada Hotel Pita Maha A Tjampuhan Resort & Spa. Adapun penelitian oleh (Siti Suaedah, 2020) dengan judul “Pengaruh Kompetensi Profesional, Kompensasi dan Disiplin terhadap Kinerja Guru” hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel kompetensi profesional, kompensasi dan disiplin terhadap kinerja guru SMP se-Jakarta Selatan.

5) KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran kompetensi profesional guru yang dilihat dari hasil penilaian 95 tenaga pendidik sebagai responden, sebanyak 15 responden berada pada kategori rendah dengan persentase 16%, selanjutnya sebanyak 42 responden berada pada kategori sedang dengan persentase 44% dan sebanyak 38 responden berada pada kategori tinggi dengan persentase 40%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru di SMA Negeri Kabupaten Bone berada pada kategori sedang dengan persentasi 44%.

2. Gambaran disiplin kerja guru yang dilihat dari hasil penilaian 95 tenaga pendidik sebagai responden, sebanyak 7 responden berada pada kategori rendah dengan persentase 7%, selanjutnya sebanyak 47 responden berada pada kategori sedang dengan persentase 49% dan sebanyak 41 responden berada pada kategori tinggi dengan persentase 43%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja guru di SMA Negeri Kabupaten Bone berada pada kategori sedang dengan persentasi 49%.
3. Gambaran kinerja guru yang dilihat dari hasil penilaian 95 tenaga pendidik sebagai responden, sebanyak 23 responden berada pada kategori rendah dengan persentase 24%, selanjutnya sebanyak 45 responden berada pada kategori sedang dengan persentase 47% dan sebanyak 27 responden berada pada kategori tinggi dengan persentase 28%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja guru di SMA Negeri Kabupaten Bone berada pada kategori sedang dengan persentasi 47%.
4. Berdasarkan hasil analisis inferensial diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($F_{hitung} > F_{tabel} = 20,496 > 3,27$), sehingga pengujian hipotesis diperoleh H_1 diterima dan H_0 ditolak, oleh karena itu terdapat pengaruh yang signifikan. Adapun hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,366 yang berarti sebesar 36,6% kinerja guru dipengaruhi oleh kompetensi profesional dan disiplin kerja, adapun sisanya sebesar 63,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar dari variabel dalam penelitian ini. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SMA Negeri Kabupaten Bone tahun ajaran 2021/2022.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Melihat kompetensi profesional dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di SMA Negeri Kabupaten Bone khususnya di SMAN 11 Bone, SMAN 22 Bone dan SMAN 6 Bone, hendaknya kepala sekolah berusaha memperhatikan dan mengupayakan untuk meningkatkan secara terus menerus kompetensi profesional guru dengan jalan memberikan rekomendasi kepada guru untuk meningkatkan pendidikan formalnya selain melalui pelatihan dan *workshop*. Selain itu, perlu adanya upaya peningkatan disiplin kerja guru seperti memberikan *reward* atau penghargaan kepada guru yang disiplin serta memberikan *punishment* atau teguran kepada guru yang masih memiliki kedisiplinan kurang, hal ini tentunya akan memberikan kontribusi terhadap kinerjanya.

2. Bagi Tenaga Pendidik

Perlu adanya kesadaran dan keinginan dari seorang guru untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kompetensi yang dimiliki serta adanya kesadaran dari seorang guru dalam melaksanakan tugasnya untuk senantiasa menerapkan disiplin kerja dengan baik, baik dari segi waktu datang, pulang kerja,

dalam melaksanakan proses pembelajaran, membuat administrasi pembelajaran maupun dalam proses penilaian pembelajaran. Oleh karena itu, diharapkan guru dapat membiasakan diri untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan standar waktu yang telah ditentukan demi menghasilkan kinerja yang optimal serta akan menjadi amal jariyah bagi guru jika melaksanakan tanggung jawabnya dengan sungguh-sungguh.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan kajian yang lebih luas terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi profesional guru, disiplin kerja guru dan kinerja guru yang dapat dilakukan dengan mengembangkan variabel dalam penelitian.

REFERENSI

- Busro, Muhammad. *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Dewi, Desilia Purnama dan Harjoyo. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Tangerang Selatan: Unpam press, 2019.
- Fatihah, Misykat Malik Ibrahim, dan St Azisah. “Pengaruh Kompetensi Profesional dan Kedisiplinan Guru terhadap Kinerja Guru pada Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba”. *Manajemen Pendidikan* 14, no. 1 (2019).
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta, 2019.
- Republik, Indonesia. *Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*.
- Rofa'ah. *Pentingnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Suaedah, Siti. “Pengaruh Kompetensi Profesional, Kompensasi dan Disiplin terhadap Kinerja Guru”. *Susunan Artikel Pendidikan* 5, no. 2 (2020)
- Saputra, Putu Ari, Wayan Bagia dan Wayan Suwendra. “Pengaruh Kompetensi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan”. *Jurnal Manajemen* 4 (2016).
- Supomo, dan Eti Nurhayati. *Manajemen Sumber Daya Manusia (untuk Mahasiswa dan Umum)*. Bandung: Yrama Widya, 2018.
- Suwanto. *Budaya Kerja Guru*. Lampung: Gre Publishing, 2019.